

Disperindag Hidupkan Kembali Pasar Seroja

SAGULUNG – Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam akan kembali menghidupkan Pasar Seroja di Sagulung yang sudah bertahun-tahun mangkrak. Instansi terkait bersama masyarakat di Seipelenggut telah membersihkan lokasi pasar.

Kepala Bidang (Kabid) Pasar Disperindag Batam Zulkarnain mengatakan, pasar ini dipersiapkan untuk menampung pedagang-pedagang yang menggunakan bahu jalan di sekitar lokasi. Menurut dia, aktivitas jualan di bahu jalan cukup mengganggu arus lalu lintas, apalagi di sekitar lokasi ada sekolah.

“Kami harus siapkan tempatnya dulu, ini merupakan bagian dari program penataan PKL. Mereka (PKL) mau pindah tapi tak ada tempat bagaimana, makanya kami persiapkan pasar itu,” kata Zulkarnain, kemarin.

Namun pasar yang dibangun pada tahun 2006 lalu itu hanya tersedia 40 meja jualan atau lapak. Jumlah ini tentu tidak

mampu menampung PKL sekitar lokasi, walau belum dapat data resmi Disperindag memperkirakan PKL sekitar wilayah tersebut mencapai ratusan.

“Jelas tidak tertampung kalau hanya di pasar itu,” katanya.

Lokasi ini berdekatan langsung dengan pasar dan memiliki area fasilitas umum (fasum) atau fasilitas sosial (fasos). Area tersebut dibidik untuk dimanfaatkan jadi tempat baru PKL. “Kalau fasum itu dipakai, bisa ratusan yang tertampung,” katanya.

Memuluskan rencana penggunaan fasum, Disperindag Batam telah bersurat ke Badan Pengusahaan (BP) Batam. Zulkarnain berharap BP Batam dapat menyerahkan lokasi tersebut sehingga PKL dan masyarakat dapat terbantu.

“Target kami pedagang sudah tertampung sebelum momen Ramadan tahun ini. Mereka antusias pasar dihidupkan lagi, sehingga menghindari tumbuhnya pasar kaget,” ujarnya.

●iwan sahaputra

Drainase Seibeduk Jadi Percontohan

Upaya Pemko Tuntaskan Masalah Banjir

SEIBEDUK – Pembangunan drainase induk kawasan Tanjungpiayu, Seibeduk akan segera dikerjakan. Pembangunan drainase ini menjadi proyek percontohan bagi Pemko Batam, sebagai upaya menuntaskan masalah banjir selama ini.

Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad mengatakan, pembangunan drainase Seibeduk akan dikerjakan Badan Wilayah Sungai (BWS) Sumatera IV. Saat ini Pemko Batam masih fokus pada pelebaran jalan. Tapi tahun depan mulai menyentuh drainase, khususnya untuk pen-

anganan banjir.

Menurut dia, BWS bersama Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam sudah mengkaji betul rencana pembangunan drainase. Masalah banjir di Seibeduk hilirnya memang bermuara ke saluran air tersebut.

"Inilah titik simpul yang ha-

rus kami lakukan kalau ingin tuntaskan masalah banjir. Maka ini yang jadi prioritas," ujarnya, Rabu (28/3).

Terkait warga Kampung Sukadamai yang terdampak pelebaran drainase, Amsakar minta mereka bertoleransi. Ada 56 rumah yang terkait pada titik pelebaran. Pe-

merintah minta warga pindah atau bergeser, tanpa ganti rugi. Karena memang tidak memungkinkan adanya ganti rugi di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk bangunan di atas lahan pemerintah.

Sementara menunggu rumahnya dibangun, warga mi-

salnya bisa menyewa kamar di rumah susun (rusun) selama sebulan. "OPD bisa cari jalan untuk sewa di situ. Tapi kalau beri ganti rugi, kami tidak sanggup. Saya kira itu opsi paling kompromis, berkeadilan, memanusia," kata Amsakar.

Ke hal 12

LIONS CLUB BATAM BAKSOS DI MTS NEGERI 1 BATAM

Meta Gratis

Drainase Seibeduk...

((Dari hal 9

Kepala BWS Sumatera IV, Ismail Widadi mengatakan lelang sudah selesai dan kontrak telah dibuat sehingga pelaksanaan segera berjalan. "Pengerjaannya

selama 210 hari kalender. Patok umumnya sudah kami buat. Itu menjadi lampu kuning bagi warga sekitar. Yang lampu merahnya betul nanti saat mau eksekusi," ujarnya.

Dia menjelaskan, pembangunan drainase di Tanjungpiayu ini merupakan perluasan dari saluran air yang sudah ada. Hanya dilakukan pelebaran sungai agar tampungan air lebih besar.

Saluran air yang akan dilebarkan memiliki panjang 1.400 meter. Adapun lebarnya saat ini 10 meter dan akan diperlebar menjadi 30 meter, ditambah masing-masing 5 meter di sisi kiri-

kanan untuk jalan inspeksi. "Tahun ini kami buka dulu. Setelah terbuka, tahun berikutnya untuk konstruksi. Akan ada jembatan juga, dibangun 2019," ujarnya.

● iwan sahputra

Penghuni Rusunawa...

((Dari hal 9

Pihaknya tengah berupaya untuk mengajak masyarakat, terutama pekerja untuk mau tinggal di rusun.

"Tahun lalu memang masasama sulit perekonomian di Batam. Sehingga dampaknya memang banyak pekerja yang di PHK dan memilih untuk pulang kampung," kata Dendi di Gedung Marketing BP Batam, Rabu (28/3).

BP Batam saat ini mengelo-

la tujuh rusunawa sebanyak 25 twin blok dan total kamar sebanyak 1.810 kamar. Dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti listrik, air, lapangan olah raga dan juga tempat ibadah. Karena tujuan awal pembangunan rusunawa adalah untuk memberikan tempat tinggal yang layak bagi pekerja.

Harga sewan juga sangat terjangkau, berdasarkan Perka Nomor 23 Tahun 2016 untuk di lantai satu hanya Rp172.500

per orang, lantai dua Rp157.500 per orang atau Rp630.000 per kamar. Sedangkan lantai tiga hanya Rp142.500 per orang dan lantai empat hanya Rp127.500 per orang. "Semakin atas memang semakin murah, karena itu kami mengajak pekerja untuk tinggal di rusunawa dari pada harus tinggal di rumah liar," ujarnya.

Pihaknya berharap dengan adanya rusunawa bisa membantu masyarakat yang ingin

mencari tempat tinggal murah. Terutama bagi yang baru pekerja dengan gaji pas-pasan di Batam. Sebab rusunawa merupakan program pemerintah untuk menyediakan hunian yang layak bagi masyarakat.

"Rusunawa ini sangat murah, hanya cukup Rp127.500 masyarakat sudah bisa tinggal di rusun. Walaupun harga tersebut di luar listrik dan air," kata Dendi.

Sementara untuk pendapa-

tan negara bukan pajak (PNBP) dari rusunawa yang dikola BP Batam tahun lalu Rp7,6 miliar. Hunian terbanyak saat ini masih rusunawa Mukakuning dan Batuampar.

"Karena perawatan juga membutuhkan biaya yang besar. Tahun lalu kami juga sudah melakukan perbaikan di sejumlah kamar. Karena itu, tahun ini kami berusaha untuk meningkatkan hunian rusun," katanya.

● ahmad rohmadi

Penghuni Rusunawa BP Batam Sepi

BATAM KOTA – Tingkat hunian rumah susun sewa (Rusunawa) di Batam hanya sekitar 55 persen. Badan Pengusahaan (BP) Batam menilai pertumbuhan ekonomi yang melambat pada tahun 2017 lalu memberikan dampak sepi pada tingkat hunian rusunawa, sebab banyak masyarakat yang tak lagi bekerja di perusahaan.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Pemanfaatan Aset BP Batam Dendi Gus-tinandar mengatakan, tingkat hunian rusunawa tahun lalu mengalami penurunan.

Dewan Minta Pejabat Baru Kompeten

BATAM KOTA – Wali Kota Batam Muhammad Rudi dan Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad akan melakukan pergantian Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemko Batam. Perubahan itu setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

Anggota DPRD Kota Batam, Udin Sihalohe mengingatkan agar Pemko Batam menempatkan orang yang berkompeten pada jabatan strategis agar

dalam melaksanakan kinerja sesuai dengan harapan masyarakat.

Menurut dia, jangan sampai terjadi transaksional jabatan dan balas jasa politik, sebab akan mengorbankan masyarakat dengan program kerja yang tidak tepat sasaran. "Kami ingin mereka memang berkompeten di bidangnya masing-masing," kata Udin di Batam Centre, Rabu (28/3).

Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad mengatakan,

perombakan akan dilakukan dalam waktu dekat, meski belum dipastikan waktunya. Tahapan proses yang telah dilalui hampir final tinggal menunggu momen tepat serta penilaian dari pimpinan, sehingga orang mengisi jabatan tersebut bisa menjalankan tugas dengan maksimal. "Yang jelas dari Komisi ASN sudah menyetujui untuk dilakukan perombakan kabinet," ujarnya.

Perombakan dilakukan karena ada beberapa pejabat OPD

yang sudah memasuki masa pensiun dan harus digantikan dengan pejabat baru. "Di antaranya Pak Gintoyono (Asisten Bidang Pengembangan dan Ekonomi) dan Pak Muslim Bidin (Kepala Disdik)," katanya.

Sedangkan untuk jabatan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batam dipimpin oleh Herman Rozie dan sudah dilantik, Senin (26/3). "Sekarang Disperkimtan masih Plt dulu," ujarnya.

Dia menambahkan, dalam

kepemimpinan dua tahun Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam, tata kelolaan daerah juga menjadi salah satu fokus Pemko Batam agar pelayanan kepada masyarakat bisa dimaksimalkan. Pembangunan tidak fokus kepada infrastruktur saja tetapi juga tata kelola pemerintah. "Mulai menempatkan orang berkompeten pada jabatan tertentu agar kebijakan dibuat pimpinan bisa sejalan," kata Amsakar.

Tim Terpadu Terjunkan Dua Ekskavator

BENGKONG – Tim Terpadu Pemko Batam kembali menerbitkan puluhan bangunan yang berada di ruas sebelah kanan jalan dari Simpang Kuda Seipanas-Bengkong Seken yang terkena proyek pelebaran jalan, Rabu (28/3). Dua ekskavator diturunkan untuk merobohkan bangunan yang sudah diberi tanda petugas beberapa hari yang lalu.

Pantauan *KORAN SINDO BATAM*, penertiban bangunan di sepanjang Jalan Laksamana Bintan, Seipanas dan Bengkong Seken puluhan bangunan yang berada di ruas jalan kembali dirobohkan tim terpadu. "Ini merupakan penertiban kedua, semua bangunan kami bongkar," kata Camat Bengkong, Muhammad Tahir, Rabu (28/3).

Dia mengatakan, total bangunan yang dibongkar mulai dari Simpang Kuda sampai Bengkong Harapan berjumlah 87 bangunan. "Selebihnya bangunan sudah dibongkar sendiri oleh pemiliknya, dan kami tinggal merapikan saja," ujarnya.

Penertiban dilakukan dua tahap, pertama bangunan yang berdiri di sepanjang jalan

Seipanas menuju Bengkong Seken harus selesai kemarin, dan tahapan keduanya adalah puing-puing bangunan juga turut dibersihkan. "Tim terpadu yang diturunkan sekitar 300 personel," kata Tahir.

Bangunan yang dirobohkan pada tahapan kedua ini sekitar 15 bangunan, termasuk pagar rumah ibadah. Bangunan terkena dampak pengusuran hanya pagar yang menjorok ke jalan, kalau untuk bangunan yang ke-

na habis tidak ada. "Bangunan yang sesuai dengan Pengalokasian Lahan (PL) tidak ada yang dibongkar," katanya.

Penertiban bangunan yang tidak sesuai dengan PL yang ada adalah bangunan liar, dan

sudah disosialisasikan Pemko Batam dengan pemilik bangunan jauh-jauh hari sebelumnya. "Penertiban berjalan lancar, tidak ada keberatan dari warga," ujarnya.

● **romi kurniawan**



Tim Terpadu menggunakan ekskavator merobohkan bangunan terkena proyek pelebaran jalan Seipanas-Bengkong, belum lama ini.